BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Hasil belajar siswa dengan implementasi PCK pada inkuiri terbimbing pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Medan T.P 2016/2017 sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai pretes sebesar 32,00 dengan standar deviasi sebesar 8,82 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes sebesar 74,39 telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan standar deviasi sebesar 9,36.
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Medan T.P 2016/2017 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 28,27dengan standar deviasi sebesar 9,68 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes sebesar 64,00 dengan standar deviasi sebesar 10,36.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan implementasi PCK pada inkuiri terbimbing pada materi pokok Suhu dan Kalor di Kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Medan T.P 2016/2017 diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 61,48% dengan kategori aktif.
4. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan implementasi PCK pada inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh implementasi PCK pada inkuiri terbimbing dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Medan T.P 2016/2017.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu memfokuskan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung agar suasana belajar menjadi lebih kondusif.
2. Bagi guru dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan PCK sebagai modul pegangan bagi guru dan siswa dengan harapan lebih mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Bagi guru dan peneliti yang ingin mengembangkan instrumen CoRe dan PaP-eRs supaya lebih memperhatikan petunjuk-petunjuk dalam mengembangkan instrumen ini, serta memperluas pengetahuan pedagogik dan mempersiapkan konsep-konsep esensial materi yang akan disampaikan kepada siswa.